

TAMAN PANCA YADNYA DALAM UPAYA KONSERVASI TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU DI KEBUN RAYA BALI

Dyan M.S. Putri¹

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman sebagai tanaman upacara atau dikenal dengan 'tanaman upacara' merupakan salah satu elemen pokok bagi umat Hindu di Bali. Sebagai lembaga konservasi, Kebun Raya Bali telah melakukan kegiatan eksplorasi dan pengkoleksian tanaman upacara. Data Januari 2020 koleksi tanaman yang tertata di Taman *Panca Yadnya* sebanyak 62 suku, 139 marga, 205 jenis dan 1.212 spesimen. Kegiatan penelitian juga telah dilakukan dengan menggali informasi tentang pemanfaatan tanaman upacara agama Hindu Bali. Tercatat sebanyak 30 jenis tanaman upacara agama Hindu Bali 30 jenis yang termasuk dalam tanaman yang berstatus konservasi (Redlist IUCN). Untuk itu masih perlu dilakukan kegiatan konservasi dan penggalian informasi potensi tanaman upacara agama Hindu Bali dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa menyebabkan kepunahan.

Kata kunci: Konservasi, Kebun Raya Bali, tanaman upacara, Taman *Panca Yadnya*

ABSTRACT

Utilization of plants as plants as ceremonial plants or known as 'upakara plants' is one of the main elements for Hindus in Bali. As a conservation institution, Bali Botanic Garden has carried out exploration and collection of ceremonial plants. January 2020 data collection of plants arranged in *Taman Panca Yadnya* are 62 families, 139 genera, 205 species and 1,212 specimens. Research activities have also been carried out by digging up information on the use of Balinese Hindu religious ceremonies. 30 species of Balinese Hindu religious ceremonies were recorded, 30 of which were included in the conservation status plants (IUCN Redlist). For this reason, it is still necessary to carry out conservation activities and extract information on the potential plants of Balinese Hindu religious ceremonies that can be utilized optimally without causing extinction.

Keywords: Conservation, Bali Botanic Garden, ceremonial plants, Taman *Panca Yadnya*

1. PENDAHULUAN

Pada masyarakat Hindu Bali, pemanfaatan tanaman sebagai tanaman upacara atau dikenal dengan 'tanaman upacara' merupakan salah satu elemen pokok bagi umat Hindu di Bali. Sebagian besar kegiatan upacara tersebut membutuhkan sarana yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, Unsur bunga diolah sedemikian rupa ditambah dedaunan serta buah-buahan sehingga menjadilah canang sari, daksina, dan lain sebagainya (Armeini, W. A. 2018).

Kebun Raya Bali sebagai lembaga konservasi berperan penting dalam pelestariannya (Warseno, dkk. 2013). Adanya Taman *Panca Yadnya* sebagai taman koleksi tematik merupakan salah satu bentuk konservasi yang dilakukan Kebun Raya 'Eka Karya' Bali. Koleksi taman tematik ini diperoleh dari hasil eksplorasi di seluruh kawasan Bali dan menggali informasi ke masyarakat tentang pemanfaatannya. Saat ini tumbuhan upacara adat koleksi Kebun Raya "Eka Karya" Bali

¹ Peneliti Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bali– LIPI, Email: dyan.ari79@gmail.com

sebanyak 62 suku, 139 marga, 205 jenis dan 1.212 spesimen (data Registrasi Koleksi Januari 2020).

Penulisan makalah ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pengelolaan dan usaha konservasi koleksi tanaman upacara agama Hindu Bali yang dilakukan Kebun Raya 'Eka Karya' Bali, serta pemanfaatannya dalam masyarakat Bali.

2. PERKEMBANGAN KOLEKSI TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU BALI

Kegiatan yang dilakukan Kebun Raya Bali sebagai upaya konservasi terhadap tanaman upacara agama Hindu Bali adalah melalui kegiatan eksplorasi dan pengkoleksian tanaman. Kegiatan eksplorasi mulai dilakukan tahun 1991 meliputi seluruh kawasan di Bali. Perolehan koleksi dari Kabupaten Badung sebanyak empat nomor, Kabupaten Bangli sebanyak empat nomor, Kabupaten Buleleng sebanyak 11 nomor, Kabupaten Gianyar sebanyak dua nomor, Kabupaten Jenbarana sebanyak sepuluh, Kabupaten Karangasem sebanyak 11 nomor, Kabupaten Klungkung sebanyak satu nomor dan Kabupaten Tabanan enam nomor. Dari kegiatan eksplorasi tersebut berhasil didapatkan informasi kekayaan jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara oleh masyarakat setempat.

Koleksi tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Bali ditanam sebagai koleksi tematik yang terletak pada areal khusus di Vak XVIII.A. di. Koleksi ini yang tertata dalam sebuah taman yang dikenal dengan Taman *Panca Yadnya*. Koleksi ini terdiri atas tanaman yang digunakan masyarakat Bali dalam upacara agama.

Taman *Panca Yadnya* mulai ditata tahun 2002 (Gambar 1.) dan berlanjut tahun 2017 (Gambar 2.). Taman *Panca Yadnya* ditata berdasarkan konsep tata ruang Tri Mandala yaitu Utama Mandala, Madia Mandala dan Nista Mandala. Pada Utama Mandala dibuat bangunan berbentuk bajra/genta tempat dokumen kearifan lokal dan upacara yang sarat dengan pendidikan konservasi, pada Madia Mandala akan dibuat bangunan berbentuk pelataran sebagai tempat atraksi seni dan budaya sedangkan pada bagian Nista Mandala digunakan untuk mengkonservasi tumbuhan yang digunakan dalam upacara agama Hindu Bali.



Gambar 1. Awal Penataan Taman *Panca Yadnya* Kebun Raya Bali



Gambar 2. Taman Panca Yadnya Kebun Raya 'Eka Karya' Bali

Taman Panca Yadnya merupakan tempat koleksi tanaman yang digunakan untuk Upacara Adat Hindu Bali “Yadnya” yang melibatkan tiga unsur yaitu bunga, api dan air. Yadnya berasal dari kata “Yad” yang artinya menuju keselamatan. Bunga melambangkan Siwa sebagai pelebuh. Api simbol Brahma sebagai pencipta. Air simbol Wisnu sebagai pemelihara. Selain bunga, bagian-bagian lain dari tanaman seperti batang, daun, buah, umbi juga biasa digunakan untuk upacara yang tertuju kepada lima kelompok Yadnya, yaitu: Dewa Yadnya, persembahkan kepada Ida Sanghyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa; Pitra Yadnya, korban suci kepada leluhur; Rsi Yadnya korban suci untuk memuliakan para Rsi, Pendeta, rohaniawan sebagai pembimbing umat; Manusa Yadnya, korban suci untuk keselamatan umat manusia dari sejak bayi dalam kandungan sampai menikah; dan Bhuta Yadnya, korban suci kepada Bhuta Kala atau mahluk yang lebih rendah tingkatannya dari manusia.

3. POTENSI TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU BALI

Pengkoleksian tanaman upacara ini disesuaikan dengan habitat Kebun Raya Balidan lebih mengutamakan jenis – jenis yang memiliki status konservasi. Dari 205 jenis tumbuhan upacara yang berhasil dikonservasi, terdapat 30 jenis yang termasuk dalam tanaman yang berstatus konservasi (Redlist IUCN) (Lampiran 1.). Untuk itu masih perlu dilakukan kegiatan konservasi dan penggalian informasi potensi tanaman upacara sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa menyebabkan kepunahan.

Tabel 1. Beberapa Tanaman untuk Upacara Agama Hindu di Bali

No.	Nama	Nama Daerah	Bagian Tanaman	Pemanfaatan
1	<i>Aegle marmelos</i> (L.) Corr.	Bila	buah	Manusa Yadnya
2	<i>Amorphophallus paenifolius</i> (Dennst.) Nicolson.	Suweg	Umbi	Dewa, Rsi, Pitra, Manusa, Bhuta Yadnya
3	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. Don.	Bekaja	Daun dewasa	Manusa, Butha Yadnya
4	<i>Azadirachta indica</i> A. Juss.	Intaran	Daun	Pitra Yadnya
5	<i>Colocasia tuberosus</i> Benth.)	Sabrang	Umbi	Manusa Yadnya
6	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	tangkai daun	Manusa Yadnya
			Sabut	Manusa Yadnya
7	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott.	Keladi	Umbi	Dewa, Pitra, Manusa, Bhuta Yadnya
8	<i>Colocasia gigantea</i> (Blume) hook.f.	Talas	Daun	Manusa Yadnya

			dewasa	
9	<i>Cordyline terminalis bicolor</i>	Andong	Daun	Panca Yadnya
10	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Paku aji	Daun	Pitra Yadnya
11	<i>Diplazium esculentum</i>	paku sayur	Akar	Pitra Yadnya
12	Duno zibettmus Murr	Durian	Daun	Panca Yadnya
13	<i>Dysoxylum caulostachyum</i> Miq.	Majegau	Batang	Pitra Yadnya
14	<i>Elaeocharpus grandiflorus</i> J. E. Smith	Rijasa	Bunga	Pitra Yadnya
15	<i>Erythrina evodiphylla</i> Hassk.	Dlungdung	Ranting	Pitra Yadnya
16	<i>Homalomena cordata</i> Schott.	Suweg	Umbi	Manusa Yadnya
17	<i>Jasminum sambac</i> (L) W. Ait	Menuh	Bunga	Pitra Yadnya
18	<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb.	Pare	Biji	Manusa Yadnya
19	<i>Pandanus amaryfolius</i>	Pandan harum	Daun	Panca Yadnya
20	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	Daun	Pitra, Manusa Yadnya
21	<i>Plumeria acuminata</i> W. T. Ait	Jepun Bali	Bunga	Panca Yadnya
22	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Daun	Pitra, Manusa Yadnya
23	<i>Remusatia vivipara</i> (Roxb.) Schott.	Biah ganjah	Umbi	Pitra Yadnya
24	<i>Salacca edulis</i> Reinw	Salak	Daun	Panca Yadnya
25	<i>Santalum album</i> L	Cendana	Batang	Pitra Yadnya
26	<i>Schimatoglottis calyptara</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi	Kesesi	Umbi	Manusa Yadnya
27	<i>Schefflera elliptica</i> (Blume) Harms	Kayu tulak	Daun	Buta Yadnya

Kebanyakan tanaman yang digunakan untuk upacara agama tidak bisa digantikan oleh tanaman dari jenis lain. Misalnya meduri putih (*Calotropis gigantea* R. Br.). Bagian tanaman yang digunakan untuk upacara adalah bunganya. Dalam penggunaannya, bunga merupakan lambang ketulusan dan kesucian pikiran untuk ber-yadnya (Wiana, 2002), walaupun daunnya juga dapat digunakan sebagai penggantinya. Contoh lain adalah biyu agung dan biyu masa bali (*Musa paradisiaca* L.).

Beberapa jenis tanaman yang sekarang sudah sulit diperoleh antara lain kayu sudamala (*Artemisia vulgaris* L.), bligo (*Benincasa hispida* (Thunb.) Cogn.), meduri putih (*Calotropis gigantea* R. Br.), sandat (*Cananga odorata* (Lamk) Hook. f. & Thons.) yang asli dari daerah Bali, cemara geseng (*Casuarina junghuhniana* Miq.), temu agung (*Curcuma* sp.), biaung buluh (*Dioscorea* sp.), pare (*Luffa acutangula* (L.) Roxb.), kayu teteg (*Mecetia* sp.), cempaka Wilis yang asli Bali (*Michelia* sp.), byu gunting (*Musa paradisiaca* L.), kacang ucu (*Pueraria phaseoloides* (Roxb.) Bth.), terong bulu (*Solanum* sp.) dan ketok- tok serta kamaratih (Lestari, 2004).

KESIMPULAN

Konservasi tanaman upacara agama Hindu Bali di Kebun Raya Balidilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang meliputi kegiatan eksplorasi dan pengkoleksian tanaman upacara agama Hindu Bali. Hingga Januari 2020 koleksi tanaman upacara agama Hindu Bali yang tertata di Taman *Panca Yadnya* sebanyak 62 suku, 139 marga, 205 jenis dan 1.212 spesimen, yang berasal dari seluruh Bali. Kegiatan penelitian juga telah dilakukan dengan menggali informasi pemanfaatan tanaman upacara agama Hindu Bali sebagai kekayaan pengetahuan lokal masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf Unit Registrasi Koleksi dan Unit Pemelihara Koleksi selama proses penyusunan tulisan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Armeini, W, A. 2018. Tanaman Upakara. <http://adiarmaeni.blogspot.com/2018/07/tanaman-upakara.html>. Di akses: 2 Februari 2020.
- Lestari, W.S. 2004. Pemanfaatbn Tumbuhan Untuk Upacara Agama Hindu Di Beberapa wialyah di Kabupaten Gianyar. *Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu Bali*. Oktober: 273-278.
- Sardiana, I Ketut. 2010. Gumi Banten: Unit Pembibitan Tanaman Ritual (Upakara) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana. *Majalah Aplikasi Iptek Ngayah* 1(1): 13-21.
- Warseno, T, N.P.S. Asih dan A. Kurniawan. 2013. Pelestarian Dan Pemanfaatan Jenis-Jenis Araceae Sebagai Tanaman Upacara Agama Hindu Di Kebun Raya “Eka Karya” Bali. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas*. Vol: 1. Februari: 115 – 121.
- Wiana, I K.. 2002. Makna Upacara Yajna dalam Agama Hindu. Cetakan pertama. Paramita. Surabaya.

Lampiran 1. Koleksi Tanaman Usada Kebun Raya Bali yang Memiliki Status Konservasi (dari berbagai sumber)

No.	Nama Jenis	Suku	Asal Koleksi	Status Konservasi IUCN (www.iucnredlist.org)
1	<i>Aleurites moluccanus</i> (L.) Willd.	Euphorbiaceae	Buleleng, Jembrana, Karangasem, Tabanan	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
2	<i>Acacia nilotica</i> (L.) Delile	Leguminosae	Badung, Bangli	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
3	<i>Acorus calamus</i> L.	Acoraceae	Buleleng, Bangli, Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
4	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Apocynaceae	Karangasem	Resiko rendah (Lower Risk/least concern ver 2.3)
5	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	Moraceae	Tabanan	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
6	<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.) Mansf.	Zingiberaceae	Gianyar	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
7	<i>Breonia chinensis</i> (Lam.) Campuron	Rubiaceae	Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
8	<i>Caryota mitis</i> Lour.	Arecaceae	Buleleng, Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
9	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	Malvaceae	Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
10	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Cycadaceae	-	Terancam (Near Threatened ver 3.1); Appendix II, CITES
11	<i>Dracaena</i> sp.	Asparagaceae	Buleleng	Appendix II, CITES
12	<i>Elaeocarpus bojeri</i> R.E.Vaughan	Elaeocarpaceae	Tabanan	Kritis (Critically Endangered D ver 2.3)
13	<i>Euonymus indicus</i> B.Heyne ex Wall.	Celastraceae	Jembrana	Resiko rendah (Lower Risk/least concern ver 2.3)
14	<i>Euphorbia</i> sp.	Euphorbiaceae	Karangasem	Appendix II, CITES
15	<i>Gossypium barbadense</i> L.	Malvaceae	Karangasem	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
16	<i>Hiptage benghalensis</i> (L.) Kurz	Malpighiaceae	Karangasem	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
17	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	Rhamnaceae	Tabanan	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)

18	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Magnoliaceae	Karangasem	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
19	<i>Magnolia liliifera</i> (L.) Baill.	Magnoliaceae	Karangasem	Resiko Rendah (Least Concern ver 3.1; Appendix III), CITES
20	<i>Mangifera odorata</i> Griff.	Anacardiaceae	Badung	Data tidak lengkap (Data Deficient ver 2.3)
21	<i>Matthaea sancta</i> Blume	Monimiaceae	Parigi Moutong	Resiko rendah (Lower Risk/least concern ver 2.3)
22	<i>Morus alba</i> L.	Moraceae	Buleleng, Bangli	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
23	<i>Nerium oleander</i> L.	Apocynaceae	Buleleng, Karangasem	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
24	<i>Phaleria octandra</i> (L.) Baill.	Thymelaeaceae	Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
25	<i>Plumeria rubra</i> L.	Apocynaceae	Buleleng, Bangli, Jembrana, Klungkung	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
26	<i>Punica granatum</i> L.	Lythraceae	Badung, Buleleng	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
27	<i>Sambucus javanica</i> Blume	Adoxaceae	Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
28	<i>Schefflera elliptica</i> (Blume) Harms	Araliaceae	Tabanan, Badung, Buleleng, Karangasem	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
29	<i>Senna surattensis</i> (Burm.f.) H.S.Irwin & Barneby	Leguminosae	Gianyar	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)
30	<i>Solanum rudepannum</i> Dunal	Solanaceae	Jembrana	Resiko rendah (Least Concern ver 3.1)